

## Inovasi Ruang Kreativitas Anak Berbasis Eduwisata di PAUD Ceria Anak Bangsaku

Andy Mulyana <sup>1)</sup>; Anisa Zahwa Akbara <sup>2)</sup>; Kharisma Azmi Yoningsih <sup>3)</sup>; Hubertina Karolina Ngarbingan <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Terbuka

Email: <sup>1</sup> [mulyana@ecampus.ut.ac.id](mailto:mulyana@ecampus.ut.ac.id); <sup>2</sup> [anisa\\_zahwa@ecampus.ut.ac.id](mailto:anisa_zahwa@ecampus.ut.ac.id); <sup>3</sup> [kharisma.azmi@ecampus.ut.ac.id](mailto:kharisma.azmi@ecampus.ut.ac.id); <sup>4</sup> [hubertina@ecampus.ut.ac.id](mailto:hubertina@ecampus.ut.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [11 November 2025]  
Revised [07 Januari 2026]  
Accepted [12 Januari 2026]

### KEYWORDS

Children's Creativity Room,  
Tourist Murals, Reading  
Corner, Early Childhood  
Education.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Ceria Anak Bangsaku, Kabupaten Bogor, yang menghadapi permasalahan keterbatasan fasilitas belajar dan minimnya media pembelajaran visual yang menarik bagi anak-anak usia dini. Kondisi ruang belajar yang kurang berwarna dan tidak menstimulasi imajinasi menyebabkan anak-anak cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan mengembangkan ruang kreativitas anak melalui perbaikan infrastruktur sederhana, pembuatan mural bertema wisata, serta penambahan pojok baca dengan koleksi buku anak bertema wisata. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, perencanaan desain mural dan pojok baca, pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengecatan, serta evaluasi melalui observasi dan wawancara dengan guru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ruang belajar menjadi lebih menarik, cerah, dan edukatif. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam semangat belajar, imajinasi, serta minat membaca. Guru juga merasakan perubahan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjadi solusi nyata dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini di PAUD Ceria Anak Bangsaku.

### ABSTRACT

This community service activity was conducted at PAUD Ceria Anak Bangsaku in Bogor Regency, which faced limitations in learning facilities and a lack of engaging visual media for early childhood education. The classroom condition, which was dull and lacked stimulating visuals, made children easily bored and less motivated to learn. To address this issue, the program aimed to develop a creative learning space through simple infrastructure improvements, the creation of tourism-themed murals, and the addition of a reading corner filled with children's books related to tourism. The implementation method included initial observation to identify needs, design planning for the murals and reading corner, execution of painting and renovation activities, and evaluation through observation and interviews with teachers. The results showed that the classroom became more colorful, attractive, and educational. Children demonstrated increased enthusiasm, imagination, and reading interest, while teachers experienced a more pleasant and conducive learning environment. Therefore, this program effectively provided a practical solution to enhance the quality of the learning environment and foster children's creativity at PAUD Ceria Anak Bangsaku.

## PENDAHULUAN

PAUD Ceria Anak Bangsaku di Kabupaten Bogor merupakan lembaga pendidikan inklusif yang memberikan layanan pendidikan tanpa biaya. Meskipun memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan berkualitas, lembaga ini menghadapi kendala serius dalam hal keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Kondisi ruang belajar yang kurang stimulatif dan minimnya sarana kreativitas menjadi tantangan utama dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Menurut Marwiyati & Istiningih (2020), kreativitas sebagai kemampuan berpikir dalam menciptakan karya memerlukan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan imajinasi. Sehingga, minimnya fasilitas yang dimiliki dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di PAUD Ceria Anak Bangsaku telah berupaya meningkatkan kualitas PAUD melalui pendekatan konvensional. Seperti yang dituliskan oleh Listiowati et al. (2021), bantuan peralatan belajar memang dapat meningkatkan aspek tertentu perkembangan anak, namun pengaruhnya sering terbatas karena kurangnya integrasi dengan lingkungan belajar yang tematik dan inspiratif. Program-program tersebut belum menyentuh aspek penciptaan lingkungan belajar yang secara visual dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak secara berkelanjutan.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan di lapangan yang dilakukan melalui kegiatan observasi, terungkap bahwa bantuan yang dibutuhkan tidak hanya terbatas pada perbaikan fasilitas fisik konvensional, melainkan juga perlu diintegrasikan dengan elemen-elemen kreatif yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Implementasi mural dinding bertema pariwisata Indonesia menjadi solusi inovatif yang belum banyak diterapkan dalam program pengabdian masyarakat sebelumnya.

Pendekatan ini dikombinasikan dengan perbaikan fasilitas pendukung seperti penyediaan kursi belajar yang ergonomis dan bahan ajar tematik pariwisata yang sesuai untuk anak usia dini.

Melalui kebaruan kegiatan ini, mural dinding bertema pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai media pembelajaran visual yang dapat merangsang imajinasi anak tentang kekayaan wisata Indonesia (Herawati & Rahmansyah, 2023). Ditunjang dengan perbaikan fasilitas belajar yang memadai, lingkungan belajar yang tercipta diharapkan dapat menjadi ruang eksplorasi yang menyenangkan dan edukatif. Integrasi antara elemen visual kreatif dan fasilitas pendukung yang memadai ini merupakan terobosan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal untuk PAUD.

Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengimplementasikan mural dinding bertema pariwisata Indonesia yang dikombinasikan dengan perbaikan fasilitas belajar di PAUD Ceria Anak Bangsaku. Solusi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan edukatif, mampu mengembangkan kreativitas serta memperkenalkan kekayaan pariwisata Indonesia sejak dini, sekaligus meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar melalui perbaikan sarana pendukung yang memadai.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif. Menurut Astuti et al. (2023) pendekatan penelitian atau kegiatan pengabdian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau kondisi sosial. Melalui keterlibatan langsung antara peneliti (atau tim pelaksana) dan masyarakat sasaran. Di mana tim pelaksana bersama guru dan pengelola PAUD Ceria Anak Bangsaku secara kolaboratif melaksanakan kegiatan perbaikan fasilitas dan pengembangan ruang belajar kreatif. Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan dan diskusi kebutuhan untuk mengidentifikasi kondisi infrastruktur yang perlu diperbaiki serta menentukan konsep mural dan koleksi buku yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan perencanaan kegiatan meliputi pengadaan bahan, penentuan desain mural bertema wisata, serta pemilihan buku bacaan anak dengan topik wisata edukatif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari perbaikan infrastruktur ruang belajar agar lebih aman dan nyaman digunakan oleh anak-anak. Selanjutnya dilakukan pembuatan mural bertema wisata di dinding ruang kelas dan area bermain dengan tujuan menumbuhkan imajinasi, rasa ingin tahu, serta suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian buku bacaan anak bertema wisata yang mendukung pengenalan tempat-tempat wisata dan budaya Indonesia secara edukatif. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap respon anak dan wawancara dengan guru mengenai perubahan suasana belajar dan peningkatan minat baca serta imajinasi anak. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam mendukung pengembangan kreativitas di PAUD Ceria Anak Bangsaku.

**Tabel 1. Sumber Daya Penelitian**

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pemberian pengarahan dan koordinasi kegiatan PkM kepada seluruh anggota tim serta pengawasan pelaksanaan di lapangan	Andy Mulyana	Laptop, Smartphone
2	Koordinasi dan komunikasi dengan pihak PAUD Ceria Anak Bangsaku terkait kebutuhan fasilitas, jadwal pelaksanaan, dan izin kegiatan	Anisa Zahwa Akbara	Smartphone
3	Pelaksanaan perbaikan infrastruktur ruang belajar seperti pengecatan, perbaikan dinding, serta penataan ulang ruang kelas agar lebih aman dan nyaman	Seluruh Tim Pelaksana	Alat pertukangan ringan, cat tembok, kuas, peralatan kebersihan
4	Pembuatan mural bertema wisata di area dinding kelas dan ruang bermain untuk menumbuhkan imajinasi serta minat belajar anak	Andy Mulyana, Anisa Zahwa Akbara	Cat warna, kuas mural, peralatan gambar

5	Pemberian buku bacaan anak bertema wisata dan pengenalan isi cerita kepada anak-anak PAUD untuk meningkatkan pengetahuan dan minat baca	Kharisma Azmi Yoningsih, Hubertina Karolina Ngarbingan	Buku bacaan anak, alat peraga sederhana
6	Dokumentasi kegiatan PkM berupa foto dan video selama proses pelaksanaan hingga hasil akhir kegiatan	Kharisma Azmi Yoningsih	Kamera, Smartphone
7	Penyusunan laporan akhir kegiatan PkM dan artikel publikasi hasil pengabdian	Kharisma Azmi Yoningsih, Hubertina Karolina Ngarbingan	Laptop

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PAUD Ceria Anak Bangsaku berangkat dari permasalahan nyata yang ditemukan saat observasi awal pada tanggal 15 April 2025. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak pengelola PAUD, ditemukan bahwa kondisi ruang belajar masih belum optimal untuk menunjang proses pembelajaran kreatif anak usia dini. Dinding kelas tampak kusam dan cat mengelupas, belum ada elemen visual yang menarik perhatian anak, serta minimnya fasilitas baca seperti rak dan buku anak-anak. Situasi ini membuat proses belajar terasa monoton dan kurang mampu menstimulasi daya imajinasi maupun semangat belajar anak-anak.

Permasalahan tersebut menjadi dasar utama tim pelaksana PkM untuk menyusun solusi berbentuk perbaikan infrastruktur sederhana dan penambahan elemen visual edukatif. Tujuan kegiatan difokuskan pada pengembangan ruang belajar yang lebih interaktif melalui pembuatan mural bertema wisata dan pembentukan pojok baca anak. Tema wisata dipilih karena bersifat edukatif, menyenangkan, dan mampu memperkenalkan anak-anak pada lingkungan luar sekolah melalui visual dan cerita. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang lebih hidup dan menumbuhkan minat baca serta imajinasi anak-anak.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari tahap observasi, perencanaan desain mural, pelaksanaan kegiatan mural dan pojok baca, hingga evaluasi hasil kegiatan. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rangkaian Kegiatan PkM di PAUD Ceria Anak Bangsaku**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	15 April 2025	Observasi Awal	Tim pelaksana melakukan survei kondisi PAUD, mengidentifikasi kebutuhan perbaikan ruang, dan berdiskusi dengan guru terkait ide pengembangan ruang belajar bertema wisata.
2	1 Juni 2025	Progres Awal Pembuatan Mural	Dilakukan pengecatan dasar dinding dan pembuatan sketsa awal mural bertema wisata dengan warna-warna cerah untuk menarik perhatian anak-anak.
3	3 Juni 2025	Progres Mural dan Pojok Baca	Pengerjaan mural dilanjutkan dengan detail tambahan seperti pantai, gunung, dan taman; serta pembuatan pojok baca lengkap dengan rak dan buku anak bertema wisata.
4	21 Juni 2025	Penyelesaian Mural	Penyempurnaan mural dan penambahan elemen budaya serta ikon wisata Indonesia agar dinding kelas menjadi lebih hidup dan edukatif.
5	24 September 2025	Kegiatan PkM dan Serah Terima	Pelaksanaan kegiatan utama PkM berupa serah terima hasil mural dan pojok baca kepada PAUD, serta kegiatan membaca bersama anak-anak dan guru.

Setelah tahap observasi, kegiatan berlanjut dengan pelaksanaan pengecatan dan pembuatan mural pada 1 Juni 2025. Tim pelaksana memperbaiki dinding yang rusak dan melakukan pengecatan ulang menggunakan warna-warna cerah seperti biru, hijau, dan kuning yang dapat memberikan efek psikologis positif bagi anak. Warna-warna ini dipilih berdasarkan prinsip pembelajaran anak usia dini, di mana warna berperan penting dalam meningkatkan konsentrasi dan suasana hati anak selama belajar.

Tahapan berikutnya dilakukan pada 3 Juni 2025 berupa penyempurnaan mural serta penambahan pojok baca anak. Mural digambarkan dengan tema wisata alam dan budaya Indonesia, seperti pegunungan, pantai, taman bunga, dan ikon wisata lokal. Selain memperindah ruangan, mural ini juga

berfungsi sebagai media pembelajaran visual untuk mengenalkan anak-anak pada alam dan kebudayaan nusantara. Pada waktu yang sama, tim juga menyiapkan pojok baca kecil yang diisi dengan buku bacaan bergambar bertema wisata. Rak buku sederhana ditempatkan di sudut kelas agar mudah diakses anak-anak. Pojok baca ini diharapkan menjadi sarana stimulasi literasi sejak usia dini.

Proses penyelesaian mural pada 21 Juni 2025 menandai tahap akhir dari kegiatan perbaikan visual ruang belajar. Dinding yang sebelumnya polos kini berubah menjadi ruang ekspresif penuh warna. Guru dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap hasil mural, bahkan anak-anak mulai menunjuk gambar-gambar di dinding dan menirukan cerita dari buku yang mereka baca. Hal ini menunjukkan peningkatan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran yang bersifat aktif dan interaktif.

Kegiatan PkM puncak dilaksanakan pada 24 September 2025 dengan agenda serah terima hasil kegiatan serta pelaksanaan kegiatan interaktif bersama anak-anak PAUD. Tim pelaksana memberikan buku bacaan anak secara simbolis kepada pengelola PAUD Ceria Anak Bangsaaku. Selain itu, dilakukan kegiatan membaca bersama dengan menggunakan buku bertema wisata untuk memperkuat keterkaitan antara mural, bacaan, dan pengalaman belajar anak. Kegiatan berlangsung dengan suasana ceria dan penuh semangat, menunjukkan keberhasilan tim dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, dapat dilihat bahwa perbaikan infrastruktur dan pembuatan mural bertema wisata berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan inspiratif. Guru menyampaikan bahwa anak-anak kini lebih fokus dan antusias mengikuti kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang menarik secara visual mendorong perkembangan imajinasi, kreativitas, serta semangat eksplorasi anak. Selain itu, pojok baca membantu meningkatkan minat baca dan memperluas wawasan anak mengenai berbagai tempat wisata dan budaya Indonesia.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa pendekatan visual edukatif seperti mural memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran anak usia dini. Mural tidak hanya berfungsi sebagai dekorasi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang membantu anak memahami konsep secara konkret. Sementara itu, penyediaan pojok baca menumbuhkan kebiasaan membaca dan memperkuat interaksi sosial antar anak saat berbagi cerita. Kombinasi kedua elemen ini menciptakan sinergi antara pembelajaran kognitif dan afektif, yang menjadi inti dari pendidikan anak usia dini.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD tidak selalu membutuhkan teknologi canggih, tetapi dapat dilakukan melalui sentuhan kreativitas, seni, dan kolaborasi masyarakat. Melalui kegiatan ini, ruang belajar di PAUD Ceria Anak Bangsaaku kini berubah menjadi tempat yang penuh warna, penuh makna, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Program ini juga dapat menjadi model pengembangan ruang belajar kreatif di lembaga PAUD lain yang memiliki keterbatasan fasilitas, sekaligus memperkuat nilai gotong royong dan kepedulian sosial dalam dunia pendidikan anak usia dini.

**Gambar 1 dokumentasi kegiatan PkM di PAUD Ceria Anak Bangsaaku**



AZ  
7...

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PAUD Ceria Anak Bangsaku dengan fokus pengembangan ruang kreativitas anak melalui perbaikan infrastruktur, pembuatan mural bertema wisata, dan pemberian pojok baca telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berangkat dari permasalahan terbatasnya fasilitas belajar dan minimnya media visual yang dapat menstimulasi imajinasi serta minat baca anak-anak. Melalui serangkaian tahapan dimulai dari observasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dari tim pelaksana berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, edukatif, dan interaktif.

Hasil kegiatan menunjukkan perubahan signifikan pada suasana ruang belajar yang sebelumnya monoton menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Mural bertema wisata berhasil menjadi sarana pembelajaran visual yang merangsang daya imajinasi dan kreativitas anak, sedangkan pojok baca memperkuat aspek literasi serta memperluas wawasan anak mengenai dunia wisata dan budaya Indonesia. Respon positif dari guru, siswa, dan pihak pengelola PAUD membuktikan bahwa kegiatan ini berdampak langsung terhadap peningkatan motivasi belajar anak-anak. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi nyata dalam mendukung pendidikan anak usia dini yang kreatif, kontekstual, dan bermakna.

### Saran

Agar manfaat dari kegiatan ini dapat terus berkelanjutan, diperlukan komitmen bersama antara pengelola PAUD, guru, dan masyarakat sekitar untuk melakukan perawatan rutin terhadap mural dan fasilitas pojok baca. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan elemen mural dan buku bacaan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, misalnya dengan menjadikan mural sebagai media bercerita atau pengenalan konsep wisata dan lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyampaikan terima kasih kepada Universitas Terbuka atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai wujud nyata kontribusi perguruan tinggi bagi masyarakat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada PAUD Ceria Anak Bangsaku beserta para guru dan pengelola yang telah memberikan izin, kerja sama, serta sambutan yang hangat selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap observasi hingga penyelesaian program.

Tim juga mengapresiasi antusiasme anak-anak PAUD Ceria Anak Bangsaku yang dengan semangat mengikuti setiap aktivitas yang diberikan, serta berterima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana atas dedikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatan ini. Melalui kolaborasi semua pihak, kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kreativitas anak usia dini. Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi bagi program serupa di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. P., Khairunnisa, A., Masyarakat, P., Ibn, U., Bogor, K., Partisipatif, M. P., Kegiatan, P., & Masyarakat, B. (2023). *BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KEJAR PAKET C PKBM BINTANG TUNAS MULIA KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA IMPLEMENTATION OF DEVELOPMENT OF PARTICIPATORY LEARNING METHODS AS AN EFFORT TO INCREASE LEARNING COMPLETENESS IN STUDENTS IN PURSUING PACKAGE C PKBM BINTANG TUNAS MULIA DISTRICT*. 3(April).
- Herawati, I., & Rahmansyah, S. (2023). *PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MEMUDAHKAN Pada era signifikan dalam meningkatkan daya angka , huruf , bentuk , warna , dan kata- Jurnal ini menggunkan metode Pustaka yakni berdasarkan referensi bacaan yang ada . Seperti yang sudah pembelajaran pada anak usia dini . informasi dengan lebih baik dan lebih*. 6(2).
- Listiowati, W. T., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2021). Analisis Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Kegiatan Seni Kriya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 291–304. <https://doi.org/10.26877/wp.v1i2.9252>

Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>